

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
PLAY ANSWERS PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK
KECAMATAN BATANG AGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tarbiyah*

Oleh

HENNIPA SILITONGA
NIM 21.02.00.37



Program Studi
Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TAPANULI
(STAITA)
PADANGSIDIMPUAN
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
PLAY ANSWERS PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII-A MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA AL-AZHAR BI'IBADILLAH DESA TAHALAK
KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

Oleh

HENNIPA SILITONGA

NIM 21.02.00.37

Dapat disetujui untuk dibawa ke sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, Desember 2024

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

NURYANTI SIREGAR, MA
NIDN. 2113068701

HELMI ROSTIANA DASOPANG, M.Pd
NIDN. 2113108702

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Play Answers Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”*.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Ketua, Waka I Bidang Akademik, Waka II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Waka III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya.
2. Ibu Nuryanti Siregar, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Helmi Rostiana Dasopang, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan berbagai jenis ilmu pengetahuan yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan hidup yang dihadapi.
4. Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidempuan yang telah membantu dan memberikan layanan akademik dengan sangat baik dan juga dukungan serta motivasi kepada penulis.
5. Bapak Sulhan Daulay, S.Pd selaku kepala madrasah beserta Bapak/Ibu guru dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah bersedia memberikan izin dan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang, tiada kata yang bisa kuucapkan untuk membalas perjuangan kalian.
7. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak kalah besar kontribusinya, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya. Amin ya Robbal Alamin

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis,

HENNIPA SILITONGA
NIM. 21.02.00.37

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Batasan Istilah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	48
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis dan Model Penelitian	50
C. Sumber Data Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	56
F. Uji Keabsahan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN	59
A. Temuan Umum Penelitian	59
B. Temuan Khusus Penelitian	66
C. Uji Hipotesis	93

D. Pembahasan Penelitian	94
E. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **HENNIPA SILITONGA**
NIM : 21.02.00.37
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
HP : 0822-6796-2523

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Play Answers Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”* adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya, dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2024
Penulis,

HENNIPA SILITONGA
NIM. 21.02.00.37

ABSTRAK

Hennipa Silitonga/21.02.00.37. Judul Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Play Answers* Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah, bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah, dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A MTs Al-Azhar Bi'ibadillah, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah.

Adapun jenis dan model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas.

Adapun hasil penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan terlaksana dengan baik. Hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah adalah pada prasiklus sebesar 18,91%, pada siklus I sebesar 54,05% dan pada siklus II sebesar 89,18%. Peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah dapat dilihat dari indikasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (18,91%), pada siklus I dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (54,05%), dan siklus II dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 33 orang (89,18%).

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Play Answers, Akidah Akhlak.

ABSTRAK

Hennipa Silitonga/21.02.00.37. Thesis Title: Improving Learning Outcomes Through Learning Strategies Play Answers Lessons on Aqidah Morals Class VII-A Private Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Bi'ibadillah Tahalak Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency.

The background to the problem of this research is the low learning outcomes of students in the Aqidah Akhlak class VII-A Al-Azhar Bi'ibadillah Private Madrasah Tsanawiyah. The problem formulation for this research is how to implement the play answers learning strategy in the Aqidah Morals subject class VII-A Al-Azhar Bi'ibadillah Private Tsanawiyah Madrasah, what are the student learning outcomes in the Aqidah Morals subject class VII-A Al-Azhar Private Tsanawiyah Madrasah Bi'ibadillah, and how to improve student learning outcomes through implementing the play answers learning strategy in the subject of Aqidah Moral class VII-A Madrasah Al-Azhar Bi'ibadillah Private Tsanawiyah. This research aims to determine the implementation of the play answers learning strategy in the Aqidah Akhlak subject class VII-A MTs Al-Azhar Bi'ibadillah, to determine student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject class VII-A Private Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Bi'ibadillah , and to determine the increase in student learning outcomes through the implementation of the play answers learning strategy in the Aqidah Akhlak subject class VII-A Al-Azhar Private Tsanawiyah Madrasah Bi'ibadillah.

The type and research model used by researchers is classroom action research (PTK). Classroom action research has a very important and strategic role in improving the quality of learning if implemented properly and correctly. Action research has a wider scope than PTK because the object of action research is not only limited to the classroom.

The results of this research are that the implementation of the play answers learning strategy in the Aqidah Akhlak class VII-A Al-Azhar Bi'ibadillah Private Madrasah Tsanawiyah Bi'ibadillah Tahalak Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency was carried out well. Student learning outcomes through the implementation of the play answers learning strategy in the Aqidah Akhlak class VII-A Al-Azhar Bi'ibadillah Private Madrasah Tsanawiyah were 18.91% in the pre-cycle, 54.05% in the first cycle and 89% in the second cycle .18%. The increase in student learning outcomes through the implementation of the play answers learning strategy in the Aqidah Akhlak subject class VII-A Al-Azhar Bi'ibadillah Private Tsanawiyah Madrasah can be seen from the indication of an increase in student learning outcomes in each cycle, namely in the pre-cycle of 37 students who completed 7 people (18.91%), in cycle I of 37 students who completed as many as 17 people (54.05%), and cycle II of 37 students who 33 people (89.18%) completed.

Keywords: *Student Learning Results, Play Answers, Akidah Akhlak.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional disekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. oleh karena itu, belajar akan dapat membawa suatu perubahan bagi individunya, baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan.²

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.³ Belajar terjadi ketika ada interaksi antara

¹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1.

²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 11.

³Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5.

individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah buku, alat peraga, dan alam sekitar. Adapun lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar.⁴

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Prilaku pembelajaran tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu; tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain.⁵

Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan dalam melakukan proses belajar. Karena sejatinya proses belajar mengajar akan berhasil bukan hanya dari kemampuan siswanya saja melainkan dari kemampuan seorang guru dalam membelajarkan dan membimbing siswa dalam proses tersebut.⁶

⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 17.

⁵Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...*, hlm. 5.

⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar ...*, hlm. 18.

Pentingnya suatu pendidikan bagi manusia dijelaskan pada Firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁷

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa betapa pentingnya mempunyai ilmu. Dengan memiliki ilmu kita dapat hidup bahagia di dunia selain itu dengan ilmu juga kita dapat memperoleh kehidupan yang bahagia di akhirat bukan hanya di dunia saja. Karena dengan ilmu Allah akan meninggikan suatu derajat manusia.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut pemahaman kognitif, belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 542.

dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.⁸

Kewajiban belajar mengajar telah dijelaskan dalam Q.S Mujadalah ayat 11. Dari keterangan ayat Alquran tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Jadi, di dalam Islam pendidikan itu sangat penting dan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu dalam hal ini tentu bukan hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan.⁹

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan pendidik terutama seorang guru dalam membimbing belajar murid-muridnya sangat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan mempunyai kemampuan mengajar yang tinggi, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Guru merupakan ujung tombak dalam pembelajaran, oleh karena itu guru memiliki karakteristik pembelajaran yang ideal.¹⁰

Proses belajar mengajar dapat dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, dan sasaran yang akan dicapai dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, sehingga hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai. Guru dituntut untuk berperan ganda sebagai pengajar dan pembimbing di sekolah.

⁸ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Ircisod, 2017), hlm. 199.

⁹Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

¹⁰Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Cakrawala Ilmu, 2012), hlm. 29.

Pada teori belajar kognitif mempunyai prespektif bahwa siswa memproses informasi melalui upaya mengorganisir, menyimpan dan menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Konsep dari teori belajar kognitif ini adalah adanya pemrosesan informasi yang menjelaskan mengenai aktivitas pikiran seorang individu untuk menerima, menyimpan dan menggunakan informasi yang telah dipelajari.¹¹

Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dibutuhkan strategi mengajar yang tepat, dan sebagai seorang guru yang sekaligus menjadi pembimbing dalam proses belajar, sangatlah dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang proses belajar mengajar, serta harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan lebih matang akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai.¹²

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan dapat dicapai dengan satu strategi tertentu. Jadi pemilihan strategi menjadi sangat penting untuk dilakukan karena strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat, karena dalam strategi telah disusun sedemikian rupa agar siswa bisa belajar dengan aktif dengan menggunakan pemikirannya, artinya mereka belajar tidak hanya menerima dari guru saja.

¹¹Widodo Surpiyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta: 2008), hlm. 67.

¹²Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar ...*, hlm. 30.

Siswa dapat aktif jika diberikan strategi pembelajaran yang tepat. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat, dan jitu tidak mungkin tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai.¹³

Untuk tingkat madrasah Tsanawiyah termasuk dalam tahap operasional formal, ciri utama pada perkembangan ini yaitu diperolehnya kemampuan berpikir secara abstrak, menalar secara logis dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Dalam tahap ini siswa mulai berpikir kompleks mengenai pengetahuan yang ia dapatkan. Maka dari itu pembelajaran harus dirancang dengan baik menggunakan teknik yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga kemampuan kognitif siswa dapat berkembang dengan baik.¹⁴

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku siswa. Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tsanawiyah diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah Swt, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (*tasamuh*), menjaga keharmonisan pribadi dan sosial dan mengembangkan budaya Agama di komunitas madrasah.¹⁵

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Kesalahan dalam menerapkan strategi

¹³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar ...*, hlm. 21.

¹⁴Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublis, 2017), hlm. 19.

¹⁵Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 20.

pembelajaran bisa berakibat fatal dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An- Nahl ayat 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹⁶

Dari keterangan ayat Alquran di atas dijelaskan bahwa dalam menyampaikan materi pendidikan harus sesuai dengan tingkat kepandaian dan bahasa yang dikuasai peserta didik, dan kesalahan dalam menerapkan strategi pembelajaran bisa berakibat fatal dalam proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu strategi pembelajaran yang inovatif pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah strategi pembelajaran *play answers*. Strategi pembelajaran *play answers* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan kategori dari materi yang dipelajari.¹⁷

¹⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan ...*, hlm. 281.

¹⁷Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.

Strategi pembelajaran *play answers* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan semua peserta didik dari awal sampai akhir dalam sebuah permainan. Dalam permainan tersebut peserta didik ditantang untuk mencari jawaban yang benar kemudian guru mengajar dengan menggunakan jawaban yang ditemukan oleh peserta didik.¹⁸

Hasil observasi awal di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ditemukan beberapa masalah dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terlihat saat guru menerangkan, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan, masih mengobrol dengan teman sebangkunya, banyak siswa mengantuk pada proses pembelajaran, dan kondisi belajar yang masih didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran Akidah Akhlak hanya terjadi pada satu arah. Jika keadaan kelas seperti itu, maka materi yang disampaikan hanya dapat diterima oleh beberapa siswa saja. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menjadi salah satu permasalahan pada hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak karena proses pembelajaran yang berlangsung terlihat pasif. Berdasarkan nilai ulangan harian dari peserta didik yang berjumlah 37 orang, hanya 7 peserta didik (18,91%) yang mendapat nilai di atas 75 atau memenuhi KKM,

¹⁸Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani, 2008), hlm. 84.

sedangkan 30 peserta didik (81,09%) mendapat nilai di bawah 75 atau tidak memenuhi KKM.¹⁹

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul “*Peningkatan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Play Answers Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*”.

B. Batasan Masalah

Agar skripsi yang penulis susun tertata dengan baik, maka perlu dijelaskan bahwa penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹⁹Observasi: Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi’ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Agkola Kabupaten Tapanuli Selatan, 09-10-2024.

C. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah yang akan penulis tuangkan demi menghindari salah pengertian dari para pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.²⁰ Yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini adalah cara menaikkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *paly answers*.
2. Hasil belajar siswa adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.²¹ Yang dimaksud hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah perubahan peserta didik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.²² Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *paly answers*.
4. *Play answers* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan kategori

²⁰Nanag Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 56.

²¹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 67.

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 126.

dari materi yang dipelajari.²³ Yang dimaksud *play answers* dalam penelitian ini adalah salah satu strategi pembelajaran aktif.

5. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Untuk kepentingan pembelajaran, dikembangkan materi Akidah dan Akhlak pada tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat dan jenjang pembelajaran.²⁴ Materi Akidah Akhlak dalam penelitian ini adalah Akidah Islam.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?

²³Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 45.

²⁴Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 4.

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat mutlak bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidempuan.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini sebagai informasi dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

d. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya terdiri dari lima bab, dan pada setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisannya, penulis uraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang kajian terhadap hasil belajar siswa, kajian terhadap strategi pembelajaran *paly answers*, kajian terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang isinya mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan model penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan temuan dan pembahasan penelitian yang menguraikan tentang temuan umum dan temuan khusus penelitian.

Bab kelima penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan dari lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah aktivitas individu dalam mencapai perubahan perilaku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵ Menurut Sumantri, belajar adalah transisi perilaku yang tidak tetap dan dihasilkan dari pengalaman ataupun dari pembelajaran yang direncanakan tujuannya. Menurut Nurrita, belajar merupakan kegiatan transisi perilaku seseorang sehingga terjadi penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai urutan kegiatan menuju perkembangan manusia seutuhnya.²⁶ Jadi dapat disimpulkan belajar adalah proses perubahan perilaku yang terjadi setelah serangkaian kegiatan untuk merubah kualitas hidup manusia menjadi sesuai tujuan.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikaitkan sebagai hasil belajar, di sekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar siswa bisa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai di dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan

²⁵ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 1.

²⁶ Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo, 2015), hlm. 2.

perubahan untuk mencapai suatu tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh peserta didik itu sendiri sebagai prestasi atau hasil belajar. Disamping itu hasil belajar siswa adalah hasil dari suatu interaksi belajar mengajar dan hasil sebagai berkat tindakan guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental peserta didik.²⁷

Hasil belajar siswa adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar siswa mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar siswa meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang di kategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.²⁸ Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan di atas maka dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa adalah kompetensi atau

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

²⁸Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasinya PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 7.

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

a) Faktor fisiologis

Faktor jasmaniah, sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Begitu pula anak yang cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

b) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, kecerdasan, bakat, motif, kematangan.³⁰

³⁰Slameto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rosda Karya, 2008), hlm. 9.

2) Faktor eksternal. Faktor eksternal ini meliputi:

- a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah, faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.³¹

c. Bentuk Hasil Belajar Siswa

Arti hasil belajar siswa sebenarnya meliputi hasil dari tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Perwujudan hasil belajar siswa yang baik berupa perubahan ranah psikologis sebagai hasil pengalaman dan proses pembelajaran. Menurut Bloom yang dikutip oleh Kompri, menggolongkan hasil belajar siswa pada tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, meliputi:
 - a) *Knowledge*/pengetahuan, adalah kemampuan untuk mengetahui adanya respon, fakta dan istilah tanpa dimengerti.

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 148.

- b) *Comprehension*/pemahaman, adalah kemampuan memahami konsep, situasi dan kebenaran di lingkungan.
 - c) *Application*/penerapan, adalah kemampuan melakukan suatu hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasi nyata.
 - d) *Analysis*/analisis, adalah kemampuan menguraikan apa yang telah didapatkan sesuai dengan elemen pembentuknya.
 - e) *Synthesis*/sintesis, adalah menyatukan elemen-elemen yang telah diuraikan kedalam bentuk utuh.
 - f) *Evaluation*/evaluasi adalah membuat kesimpulan/penilaian akhir suatu pernyataan/konsep atau situasi yang telah ditemukan.
- 2) Ranah afektif, meliputi:
- a) *Receiving*/perilaku penerimaan, yaitu memperhatikan sesuatu yang diterima/didapatkan.
 - b) *Responding*/sambutan, yaitu kemampuan menanggapi apa yang telah ditangkap dan merasa aktif memperhatikan.
 - c) *Valuing*/penilaian, yaitu kemampuan menilai kejadian dan dengan sengaja merespon untuk menindaklanjuti apa yang terjadi.
 - d) *Organization*/organisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk sistem dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang telah diterima dan dipercayainya.
 - e) *Characterization*/karakterisasi.

- 3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.³²

d. Indikator Hasil Belajar Siswa

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.³³

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.³⁴

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

³²Ramlan Efendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, No. 1. 2017. hlm. 73-74.

³³Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 153.

³⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 139.

Tabel 2.1

Indikator Hasil Belajar Siswa³⁵

Aspek	Konpetensi	Indikator Hasil Belajar Siswa
Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan. Menerjemahkan, mengubah, menggenaralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan. Mengoperasikan, mengubah, mengatasi menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung. Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan. Merancang, merumuskan,

³⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan ...*, hlm. 139.

		<p>mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.</p> <p>Menkritis, menafsirkan, mengadili, dan memberikan evaluasi.</p>
Afektif	<p>Penerimaan</p> <p>Menanggapi</p> <p>Penanaman</p> <p>Pengorganisasian</p> <p>Karakteristik</p>	<p>Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan. Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, dan menampilkan, menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan.</p> <p>Memverifikasikan, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan mempengaruhi.</p> <p>Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.</p>
Psikomotorik	<p>Pengamatan</p> <p>Peniruan</p> <p>Pembiasaan</p>	<p>Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi</p>

	Penyesuaian	<p>perhatian pada setiap artikulasi.</p> <p>Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.</p> <p>Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.</p> <p>Menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.</p>
--	-------------	--

2. Strategi Pembelajaran *Play Answers*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Play Answers*

Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dengan demikian, strategi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana kegiatan yang diupayakan oleh guru agar siswa tertarik atau termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pada materi tertentu. Maka, penggunaan strategi yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.³⁶

³⁶Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 1997), hlm. 64.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi haruslah disiapkan oleh guru sebelum mengajar di kelas. Dengan menyusun strategi yang sesuai dengan pelajaran, diharapkan guru akan bertindak untuk mengajak peserta didik belajar secara aktif.³⁷

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan merencanakan berbagai kegiatan, maka langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh guru dapat berlangsung secara baik dan efektif.³⁸

Strategi pembelajaran aktif merupakan suatu langkah untuk menumbuhkan daya kreatifitas siswa sehingga dalam pembelajaran mampu secara aktif mengembangkan segala inovasi-inovasi yang ada dalam pemikirannya masing-masing. Melalui strategi pembelajaran aktif yang memusatkan kepada segala aktivitas siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran maka guru harus mampu menguasai setiap strategi pembelajaran aktif yang ada bahkan bisa juga memodifikasinya.³⁹

Strategi pembelajaran *play answers* merupakan suatu permainan yang dapat melibatkan semua siswa dari awal sampai akhir. Dalam

³⁷ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 85.

³⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 126.

³⁹Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Centre for Teaching Staff Development, 2007), hlm. 16.

permainan ini mereka ditantang untuk mencari jawaban yang benar dan sekaligus bergantung pada faktor keberuntungan. Siswa dituntut untuk mencari jawaban dari tiap pertanyaan yang disediakan oleh guru baik pada materi yang sudah dipelajari atau yang akan dipelajari.⁴⁰

Dari uraian di atas, strategi pembelajaran *play answers* merupakan suatu langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan menemukan sendiri kemandirian dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Pada Strategi Pembelajaran *Play Answers*

Strategi pembelajaran *play answers* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan semua peserta didik dari awal sampai akhir dalam sebuah permainan. Dalam permainan tersebut peserta didik ditantang untuk mencari jawaban yang benar kemudian guru mengajar dengan menggunakan jawaban yang ditemukan oleh peserta didik.⁴¹

Menurut Piaget, anak belajar memahami pengetahuan dengan berinteraksi dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya. Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan objek, dan menjembtani anak berfikir konkret ke berfikir abstrak. Vygosty menyatakan bahawa pada saat bermain, pikiran anak terbebas

⁴⁰Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 87.

⁴¹Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani, 2008), hlm. 84.

dari situasi kehidupan nyata yang menghambat anak berfikir abstrak. Penelitian Haroon menunjukkan bahwa bermain memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, imajinatif dan kreatif.⁴²

Dalam bermain juga terjadi proses belajar. Keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat yaitu dalam belajar dan bermain keduanya sama-sama terjadi perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman.⁴³

Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan strategi pembelajaran *play answers* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas dan masing-masing ditulis pada selembar kertas.
- 2) Tulislah sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan nomor-1 di atas. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari pertanyaan.
- 3) Kelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat pada langkah kedua sesuai dengan kategori tertentu.
- 4) Masukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong ditulisi nama kategori sesuai dengan kategori jawaban.
- 5) Tempelkan kantong-kantong kertas tadi pada selembar kertas karton atau pada selembar papan.⁴⁴

⁴² Selamat Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2005), hlm. 119-120.

⁴³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 87.

⁴⁴ Suparman, *Strategi Pembelajaran Ditinjau Dari Berbagai Aspek* (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 157.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Play Answers*

Pelaksanaan strategi pembelajaran *play answers* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan kategori dari materi yang dipelajari. Dengan belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Dengan demikian mereka akan menemukan suasana yang menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat lebih maksimal.⁴⁵

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *play answers* adalah:

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Usahakan masing-masing kelompok tidak lebih dari 6 orang.
- 2) Beri masing-masing kelompok beberapa pertanyaan. Jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok.
- 3) Minta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kotak yang mana jawaban tersebut berada.
- 4) Buatlah sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas.
- 5) Tulis sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan nomor (a). Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah

⁴⁵Risnawati, *Strategi Pembelajaran* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 124.

pertanyaan. Misalnya jumlah pertanyaan sebanyak 20, maka jumlah jawabannya antara 25 sampai 30.

- 6) Kelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat pada langkah b sesuai dengan kategori tertentu. Misalnya adalah kategori; tokoh, nama tempat, peristiwa, tahun, dan lain-lain.
- 7) Masukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong ditulis nama kategori sesuai dengan kategori jawaban.
- 8) Mulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak.
- 9) Langkah d diulang untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan.
- 10) Guru memberi klarifikasi jawaban.⁴⁶

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Play Answers*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *play answers* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- 2) Dapat merangsang keaktifan siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual atau kelompok.
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- 4) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.⁴⁷

⁴⁶Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif ...*, hlm. 74-76.

⁴⁷Umar Titowiharjo, *Keterampilan dan Kemahiran dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 76.

Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran *play answers* adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan dikerjakan secara kelompok, guru kurang dapat memantau mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif dalam mengerjakan tugasnya.
- 2) Anggota kelompok yang aktif akan cenderung menguasai materi yang diberikan demikian sebaliknya bagi anggota yang pasif.
- 3) Jika kemampuan anggota kelompok relatif rendah akan kesulitan menentukan perwakilan siswa yang akan mewakili dalam mempresentasikan tugasnya.
- 4) Tanpa adanya media yang menarik maka strategi ini berpotensi menimbulkan kebosanan bagi siswa.⁴⁸

Kekurangan pada strategi pembelajaran *play answers* ini bisa diantisipasi dengan melakukan modifikasi, yakni:

- 1) Pertanyaan bisa diubah dengan pernyataan.
- 2) Setelah jawaban selesai dibaca, kelompok yang lain boleh memberi komentar atas jawaban tadi.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik

⁴⁸Umar Titowiharjo, *Keterampilan dan Kemahiran ...*, hlm. 77.

agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴⁹

Akidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti ikatan. Akidah seseorang, artinya ikatan seseorang dengan sesuatu. Kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqoda-ya'qudu-aqidatan*.⁵⁰ Sedangkan menurut istilah akidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam Islam akidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghozali, sebagai mana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota.⁵¹

Muhaimin menggambarkan beberapa ciri-ciri akidah Islam sebagai berikut ini:

- 1) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah
- 2) Akidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan keterangan dan ketentraman.

⁴⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 130.

⁵⁰Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 3.

⁵¹Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 235.

- 3) Akidah Islam diansumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya akidah harus penuh dengan keyakinan tanpa disertai dengan kebimbangan dan keraguan.
- 4) Akidah Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat “*thayyibah*” dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh.
- 5) Keyakinan dalam akidah islam merupakan masalah yang supra empiris, maka dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran. Tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia melainkan membutuhkan usaha yang dibawa oleh Rasul Allah SAW.⁵²

Dilihat dari segi bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jama' dari bentuk dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.⁵³ Kalimat tersebut mengungkap segi-segi persesuaian dengan perkataan *kholqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *kholiq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan.⁵⁴

Kemudian Ibnu Athir sebagaimana yang dikutip oleh Humaidi Tatapangarsa mengatakan hakekat makna *khuluq* itu adalah gambaran batin manusia yang tepat (sikap dan sifat-sifatnya), sedangkan *kholqu*

⁵²Muhaimen, *Kawasan dan Wawasan Study Islam* (Jakarta: Kencana Wardana Media, 2005), hlm. 259.

⁵³Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

⁵⁴Syaikh Mustofa, *Qowa'idul Lughah* (Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah), hlm. 41.

merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendah tubuhnya dan lain sebagainya).⁵⁵

Jadi berdasarkan sudut pandang keabsahan esensi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, tata krama (versi bahasa Indonesia), sedangkan dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan moral atau etika. Menurut bahasa Yunani istilah akhlak dipengaruhi istilah *ethos*, atau *ethicos* atau etika (tanpa memakai huruf “h”) yang mengandung arti etika yang bermakna usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya, pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik. Dan etika itu adalah sebuah ilmu bukan sebuah ajaran.⁵⁶

Adapun secara terminologi ada beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

- 1) Ibnu Maskawaihi memberikan pengertian akhlak sebagaimana yang dikutip oleh Humaidi Tatapangarsa, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁵⁷
- 2) Hamid Yunus sebagaimana dikutip oleh Asmara mengatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.⁵⁸
- 3) Ahmad Amin dikutip oleh Asmaran mengatakan akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan

⁵⁵Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 32.

⁵⁶Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak ...*, hlm. 2-3.

⁵⁷Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak ...*, hlm. 14.

⁵⁸Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm.1.

sesuatu disebut akhlak, keadaan seseorang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.⁵⁹

- 4) Farid Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga mengatakan bahwa akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁶⁰
- 5) Abdullah Diros berpendapat bahwa akhlak yakni sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar dan yang jahat. Menurut Diros perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlak tersebut apabila dipenuhi dua syarat yaitu:
 - a) Perbuatan-perbuatan yang dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
 - b) Perbuatan tersebut bukan karena tekanan dan dilakukan atas dorongan emosi jiwanya seperti paksaan dari orang lain menumbulkan kekuatan, atau bujukan dengan harapan yang indah dan lain sebagainya.⁶¹

Dari beberapa paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki akhlakul karimah hidupnya akan terasa tenang dan bahagia karena terhindar dari sifat-sifat buruk. Namun sebaliknya seseorang yang akhlaknya buruk, maka hidupnya akan merasa tidak

⁵⁹Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak ...*, hlm.2.

⁶⁰Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak ...*, hlm. 6.

⁶¹Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak ...*, hlm. 16.

tenang dan resah. Akhlak memang bukanlah barang mewah yang mungkin tidak terlalu dibutuhkan, tetapi akhlak merupakan pokok/sendiri kehidupan yang esensial, yang harus dimiliki dan menjadi anjuran dari agama (Islam).

Djazuli dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Dasar Islam* menyatakan bahwa:

- 1) Akhlak yang baik harus ditanamkan kepada manusia supaya manusia mempunyai kepercayaan yang teguh dan kepribadian yang kuat.
- 2) Sifat-sifat terpuji atau akhlak yang baik merupakan latihan bagi pembentukan sikap sehari-hari, sifat-sifat ini banyak dibicarakan dan berhubungan dengan rukun Islam dan Ibadah seperti sholat, puasa, zakat, dan sedaqah.
- 3) Untuk mengatur hubungan yang baik antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia.⁶²

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita ketahui kegunaan akhlak yang pertama adalah berhubungan dengan iman manusia, sedangkan yang kedua berhubungan dengan ibadah yang merupakan perwujudan dari Iman, apabila dua hal ini terpisah maka, akhlak akan merusak kemurnian jiwa dan kehidupan manusia.

Akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia, pentingnya akidah akhlak tidak saja bagi manusia dalam statusnya sebagai pribadi, tetapi juga berarti bagi kehidupan keluarga dan masyarakat bahkan bagi

⁶²Dzajuli, *Akhlak Dasar Islam* (Malang: Tunggal Murni, 1982), hlm. 29-30.

kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan manusia dengan hewan.

Untuk mengembangkan akidah akhlak bagi siswa atau remaja diperlukan modifikasi unsur-unsur moral dengan faktor-faktor budaya dimana anak tinggal. Program pengajaran moral seharusnya disesuaikan dengan karakteristik siswa tersebut, yang termasuk unsur moral adalah penalaran moral, perasaan, perilaku moral serta kepercayaan eksistensial/iman.⁶³

Pendidikan Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶⁴

Peranan dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat harus ditingkatkan, karena jika pendidikan Agama Islam (yang meliputi: Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan

⁶³Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), hlm. 10.

⁶⁴Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)* (Departemen Agama RI, 2003), hlm. 1.

Bahasa arab) yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Pendidikan atau mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu pedoman kehidupannya.⁶⁵

b. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bermacam-macam, diantaranya SKI, Fiqih, Qur'an Hadist, dan Akidah Akhlak. Keempat pelajaran tersebut memiliki materi yang berbeda-beda dan cakupan pembahasan yang berbeda pula antara satu dengan yang lainnya. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lain.

⁶⁵Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 1.

Adapun karakteristik mata pelajaran Akidah dan Akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Akidah dan Akhlak merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pembelajaran, dikembangkan materi Akidah dan Akhlak pada tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat dan jenjang pembelajaran.
- 2) Prinsip-prinsip dasar Akidah adalah keimanan atau keyakinan yang tersimpul dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa atau hati manusia yang diperkuat dengan dalil-dalil naqli, aqli, dan wijdani atau perasaan halus dalam meyakini dan mewujudkan rukun iman yang enam yaitu, iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan iman kepada takdir. Prinsip-prinsip Akhlak adalah pembentukan sikap dan kepribadian seseorang agar berakhlak mulia atau Akhlak Al-Mahmudah dan mengeliminasi akhlak tecela atau akhlak Al-Madzmumah sebagai manifestasi akidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada alam serta makhluk lain.
- 3) Mata pelajaran Akidah dan Akhlak merupakan salah satu rumpun mata pelajaran pembelajaran agama di madrasah (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Syari'ah/Fiqih Ibadah Muamalah dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang secara integratif menjadi sumber nilai dan

landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman, termasuk kajian Akidah dan Akhlak yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya.

- 4) Mata pelajaran Akidah dan Akhlak tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang Akidah dan Akhlak dalam ajaran Islam, melainkan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan Akidah dan Akhlak itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah dan Akhlak menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah efektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif.
- 5) Tujuan mata pelajaran Akidah dan Akhlak adalah untuk membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki Akhlak mulia. Tujuan inilah yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW, untuk memperbaiki akhlak manusia. Dengan demikian, pembelajaran Akidah dan Akhlak merupakan jiwa pembelajaran agama Islam. Mengembangkan dan membangun akhlak yang mulia merupakan tujuan sebenarnya dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan tujuan itu maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah memuat pembelajaran akhlak dan oleh karena itu setiap

guru mengemban tugas menjadikan dirinya dan peserta didiknya berakhlak mulia.⁶⁶

c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak ditinjau oleh pendidikan. Demikian halnya dengan pendidikan agama Islam, maka tujuan pendidikan agama Islam itu adalah tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan agama Islam dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Tentang tujuan pendidikan nasional dengan tujuan pendidikan agama Islam tidak jauh beda. Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal

⁶⁶Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak ...*, hlm. 3-4.

keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁷

Jadi mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman siswa tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁸

d. Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Fungsi pendidikan Agama Islam merupakan kegunaan Pendidikan Agama Islam khususnya kepada peserta didik, karena tanpa adanya fungsi atau kegunaan Pendidikan Agama Islam maka tidak akan tercapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Fungsi pendidikan Agama Islam khususnya Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah berfungsi sebagai:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

⁶⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam ...*, hlm. 135.

⁶⁸Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 2.

- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran siswa untuk mendalami Aqidah akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁹

Tentang fungsi pendidikan agama Islam telah banyak disebutkan diatas, yang mana fungsi-fungsi tersebut harus diketahui dan dimiliki oleh peserta didik serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik diharapkan dapat menjadi muslim yang kaffah serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan masyarakat.

e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun ruang lingkup atau cakupan pembahasan kurikulum dan hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

⁶⁹Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 3.

- 1) Aspek akidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari Akhir.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, raja', taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekak yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji, dan bermusyawarah.
- 1) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghibah.⁷⁰

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *play answers* pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan telah banyak dilakukan, meskipun dari aspek yang berbeda. Seperti penelitian berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa Tahun 2023 yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023."

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *role playing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI At-tahzib kekait. Hal ini dapat

⁷⁰Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ...*, hlm. 3.

dilihat dari hasil analisis siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71% dengan kategori cukup, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil evaluasi observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 61% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori tinggi.

Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74% dengan kk memperoleh nilai 65%, yang dimana hasil dari belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai indikator keberhasilan dan dinyatakan tidak tuntas, sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90,5% dengan ketuntasan klasikal 95%, yang artinya siswa sudah mencapai indikator keberhasilan atau dinyatakan tuntas. Berdasarkan hasil tersebut maka, penerapan model pembelajaran *role playing* bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji di kelas III MI At-tahzib Kekait.⁷¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar siswa

⁷¹Maria Ulfa, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Role Playing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023" (Skripsi: UIN Mataram, 2023), hlm. 18-19.

melalui model *role playing* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji di kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023, sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azwir Narti Tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran *Value Clarivication Technique* (VCT) Siswa Kelas VII MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar pada Tahun Pelajaran 2009-2010. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran *value clarivication technique* hanya dengan rata-rata 62,8 setelah dilakukan tindakan pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak siswa mencapai 66,9, setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 71,3. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “penggunaan strategi pembelajaran VCT akan dapat meningkatkan hasil

belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII di MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar” “Diterima” artinya apabila diterapkan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) secara benar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) siswa kelas VII MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar, sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Masruro Tahun 2023 yang berjudul “Metode *Play Answer* untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023.”

Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi,

⁷²Azwir Narti, “Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Value Clarivation Technique (VCT) Siswa Kelas VII MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar” (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hlm. 5.

wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul. Hasil penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *play answer* pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV siswa MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo terutama pelajaran Aqidah Akhlak di dalam materi Asmaul husna. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkannya metode tindakan kelas dengan metode *play answer* pembelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan didalam dua siklus. Setelah di terapkan tindakan kelas dengan metode pembelajaran *play answer* rata rata siswa mengalami peningkatan mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas hanya beberapa siswa saja yang mengalami kelainan dan kekurangan. Maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi Asmaul husna berhasil menggunakan metode tindakan kelas dengan metode *play answer* untuk meningkatkan atau mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023 di MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo.⁷³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang metode *play answer* untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran

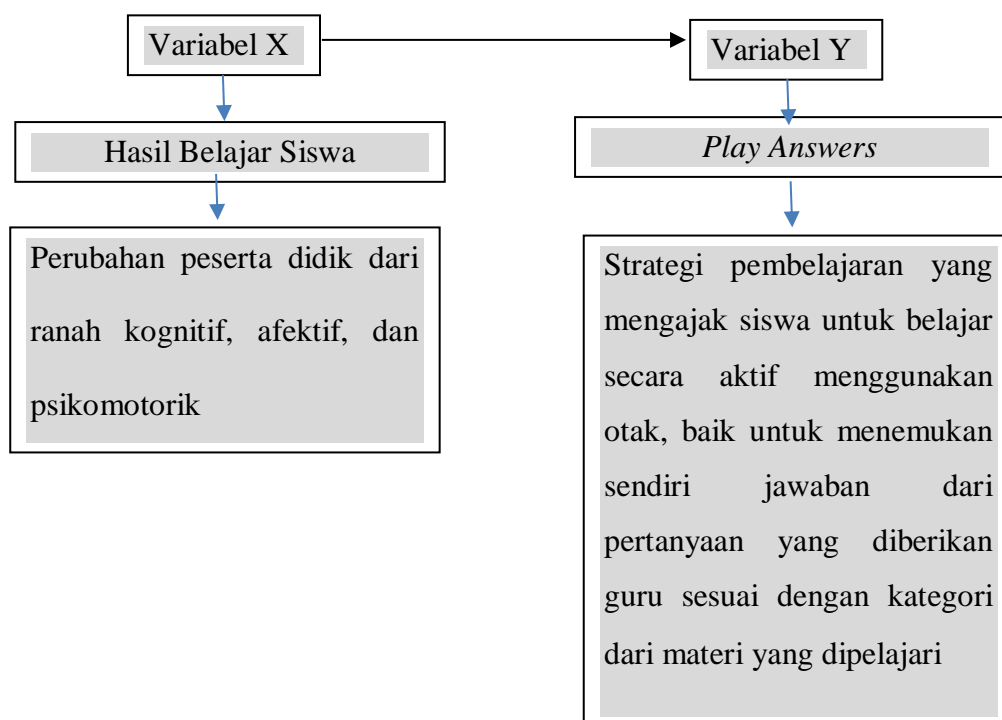
⁷³ Masruro, "Metode Play Answer untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023" (Skripsi: STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo, 2023), hlm. 11.

2022-2023, sedangkan penelitian saya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi' ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, diperlukan adanya kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah lanjutan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir.⁷⁴ Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan mulai tanggal 01 Oktober sampai dengan 30 November 2024, kurang lebih selama 2 bulan.

B. Jenis dan Model Penelitian

Adapun jenis dan model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas.⁷⁵

Menurut Zainal Aqib penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat diri penting bagi peneliti.

⁷⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 41-42.

2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁷⁶

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Sedangkan menurut Elliott, penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁷⁷

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁷⁸

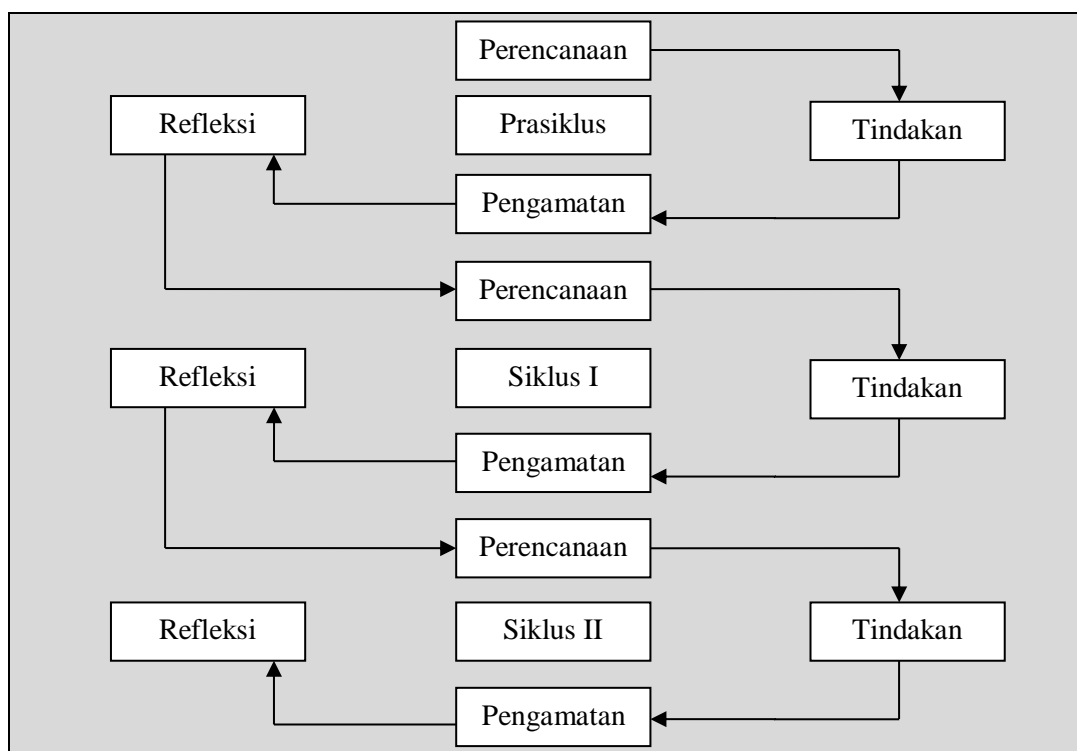
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga meningkatkan hasil, minat dan motivasi. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengembangkan model kemmis dan Taggart. Tiap

⁷⁶Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 12.

⁷⁷Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: GP. Press Group, 2013), hlm. 5.

⁷⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 45.

siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun desain atau model penelitian tindakan menurut Hawkins dalam Suharsimi Arikunto digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Pemecahan Masalah

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I.⁷⁹

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 137.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (*interview*) yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁸⁰ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan 6 orang siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada.⁸¹ Data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) maka teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

⁸⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁸¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁸² Tes yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tes tertulis tentang materi Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi' ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸³ Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan penulis terjun langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang diselidiki.

⁸²Rizal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Efektif* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahana, 2016), hlm. 18.

⁸³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 76.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁸⁴ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membentuk kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam proses wawancara.⁸⁵

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.⁸⁶ Dokumen yang akan penulis ambil yaitu berkaitan dengan penelitian ini seperti data guru, data jumlah siswa atau anak didik, letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya sekolah, struktur organisasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 117.

⁸⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135-136.

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 274.

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu tertentu.⁸⁷ Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Pembelajaran berhasil jika 75% siswa mencapai skor KKM atau lebih yang ditetapkan oleh madrasah yaitu 75.

F. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:⁸⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

⁸⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 137.

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 175-178.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

X : Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

$\sum f$: Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.

N : Jumlah siswa secara keseluruhan.⁸⁹

2. Menentukan Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{\sum f i}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan.

$\sum f i$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.

N : Jumlah siswa secara keseluruhan.⁹⁰

⁸⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 84.

⁹⁰Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 28.

3. Menentukan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\textit{posrate} - \textit{baserat}}{\textit{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase peningkatan.

posrate : Nilai sesudah tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Berikut profil Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara:⁹¹

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar
Bi'ibadillah
- b. NPSN : 10263917
- c. No. Izop : Nomor 930/Kw.02/2-e/PP.00/11/2020
- d. Tgl Ijop : 19-09-2020
- e. No SK Pendirian : Nomor 695 Tahun 2010
- f. Tgl SK Pendirian : 12-07-2010
- g. Akreditasi : B
- h. Alamat : Tahalak Ujung Gading
- i. Desa/Kelurahan : Tahalak
- j. Kecamatan : Batang Angkola
- k. Kabupaten : Tapanuli Selatan
- l. Provinsi : Sumatera Utara
- m. Tahun Beroperasi : 2002

⁹¹Sulhan Daulay: Kepala Madrasah, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, 10 Oktober 2024.

- n. Status Tanah : Milik Yayasan
- o. Pengelola : Yayasan
- p. Nama Kamad : Sulhan Daulay, S.Pd
- q. No. Telp/HP : 0813-7642-3426

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah terletak di Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Luas madrasah sekitar $\pm 3.901,75\text{m}^2$ yang status kepemilikannya adalah milik Yayasan. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah berada di antara perumahan masyarakat, dengan letak posisi dekat dengan jalan raya. Batas-batas Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Tanah Bapak Sulhan Daulay, S.Pd.
- b. Sebelah Selatan : Rumah Ibu Nirwana, S.Pd.I.
- c. Sebelah Barat : Rumah Bapak Ali Amru, M.Pd.
- d. Sebelah Timur : Warung Ibu Erpina Yanti, S.Pd.I.⁹²

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan adalah mencetak generasi Qur'ani dan faham tentang Agama Islam. Sedangkan misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa

⁹² Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan adalah mencetak ulama intelektual yang dekat dengan Allah Swt.⁹³

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:⁹⁴

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

No	Nama Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Sulhan Daulay, S.Pd
2	Wakamad Kurikulum	Nirwana, S.Pd.I
3	Wakamad Kesiswaan	Erwin Simatupang, S.Pd.I
4	Wakamad Sarana Prasarana	Abdul Rozak, S.Ag
5	Perpustakaan	Ali Amru, M.Pd
6	Komite Madrasah	Jopos Batubara
7	Bendahara	Hinandang, S.Pd
8	Ka Tata Usaha	Hilman, S.Pd.I

⁹³ Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

⁹⁴ Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

5. Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Daftar nama guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan serta jabatannya dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:⁹⁵

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Pegawai
Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	L/P	Alamat
1	Sulhan Daulay, S.Pd	L	Tahalak
2	Nirwana, S.Pd.I	P	Muaratais 1
3	Erwin Simatupang, S.Pd.I	L	Sabungan
4	Hilman, S.Pd.I	L	Manunggang Julu
5	Abdul Rozak, S.Ag	L	Ujung Gading
6	Ali Amru, M.Pd	L	Tahalak
7	Hinandang, S.Pd	L	Pintu Padang
8	Nurdiana, S.Pd	P	Pangaribuan
9	Faisal Khiyar Hasibuan, S.Pd.I	L	Jl. Mawar
10	Dian Ika Sari Nasution, S.Pd	P	Ujung Gading

⁹⁵ Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

11	Netti Damayanti Lubis, S.Pd	P	Padang Matinggi
12	Aryani Hasugian	P	Padangsidimpuan
13	Efridayani, M.Pd	P	Tahalak
14	Alwi Azhari, S.Pd	L	Sidadi
15	Samsir Muda Nasution, S. Pd	L	Hutatonga
16	Jurnalista, S.Pd	P	Padangsidimpuan
17	Nursaidah Harahap, S.Pd	P	Pudun
18	Miska Sari Lubis, S.Pd	P	Sipange
19	Muhammad Nambin Lubis, S.Pd	L	Sialang
20	Erpina Yanti, S.Pd.I	P	Sipirok
21	Siti Rapih Harahap, S.Pd.I	P	Sidadi
22	Latifah Anum Dalimunthe, S.Pd	P	Sorik
23	Ali Maddin Pulungan, S.H.I	L	Sipange Godang
24	Suci Ramadany Harahap, S.Pd.I	P	Sipange Godang
25	Halimatus Sadiyah, S.Pd.I	P	Sipirok
26	Marli Suhadi Pulungan, S.Pd.I	L	Sipange
27	Ahmad Zailani, S.Pd	L	Sibolga
28	Zulhamdi Pulungan, S.E	L	Sipange
29	Setiadi Permana Hasibuan	L	Tahalak
30	Hotma Hanapi Siregar	L	Tantom

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Adapun keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:⁹⁶

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	VII-A	Laki-Laki	37	10,27%
2	VII-B	Laki-Laki	27	7,50%
3	VII-C	Laki-Laki	28	7,77%
4	VII-D	Perempuan	19	5,27%
5	VII-E	Perempuan	19	5,27%
6	VIII-A	Laki-Laki	21	5,83%
7	VIII-B	Laki-Laki	21	5,83%
8	VIII-C	Perempuan	27	7,50%
9	VIII-D	Perempuan	25	6,94%
10	VIII-E	Perempuan	25	6,94%

⁹⁶ Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

11	IX-A	Laki-Laki	26	7,22%
12	IX-B	Laki-Laki	35	9,72%
13	IX-C	Perempuan	28	7,77%
14	IX-D	Perempuan	22	6,11%
Jumlah			360	100,00%

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:⁹⁷

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah

No	Sarana Prasana	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	14	14	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-		
3	Ruang Kepala	1	1	-	-	
4	Ruang Guru	1	1	-	-	
5	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1	-	-	

⁹⁷ Dokumentasi: Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.

6	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	
7	Ruang Kamar Mandi Murid	2	2	-	-	
8	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	
9	Ruang Komputer	1	1	-	-	
10	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	
11	Ruang BP	-		-	-	
12	Ruang Komite	1	1	-	-	
13	Ruang UKS	-	-	-	-	
14	Ruang Osis	1	1	-	-	
15	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	

B. Temuan Khusus Penelitian

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan di lapangan dengan melakukan tes, observasi, serta dokumentasi maka gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Play Answers* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Kegiatan Prasiklus

1) Perencanaan Prasiklus

- a) Melakukan analisis kurikulum sebelum implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan awal sebelum tindakan implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c) Mengembangkan format observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran prasiklus dilakukan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2024 dengan langkah sebagai berikut:

- a) Guru mengajar sesuai dengan metode diskusi dan ceramah yang biasa dilakukan guru mata pelajaran.

- b) Guru memberikan evaluasi pada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik berkaitan dengan materi pelajaran.

3) Pengamatan Kegiatan Prasiklus

Pada pengamatan Prasiklus ini dijumpai beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a) Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas:
 - (1) Guru dalam penguasaan materi cukup baik.
 - (2) Guru belum mengimplementasikan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
 - (3) Guru dalam keterampilan dan mengadakan variasi mengajar di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan cukup baik.
 - (4) Guru dalam memberikan kesimpulan masih kurang karena keterbatasan waktu.
- b) Pengamatan terhadap siswa:
 - (1) Kesiapan siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menerima pelajaran Akidah Akhlak masih kurang.

- (2) Keantusiasan siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak belum tercermin.
- (3) Keberanian siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengemukakan pendapat belum tercermin.

4) Refleksi Prasiklus

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan siswa pada prasiklus, maka pada pelaksanaan siklus I dapat ditambahkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.
- b) Mengarahkan dan membimbing peserta didik selama proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membacanya.
- c) Memberikan penghargaan atas kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan.

b. Kegiatan Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2024. Setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus I sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP Siklus I disesuaikan dengan langkah-langkah pada penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan metode yang tepat. Kemudian guru menyiapkan strategi pembelajaran *play answers* yang akan digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian guru menyusun lembar observasi aktivitas siswa. Selanjutnya guru menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan sebagai berikut yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup (sesuai RPP).

a) Pendahuluan Siklus I

Pada pendahuluan pembelajaran, guru terlebih dahulu memulai dengan mengucapkan salam lalu siswa menjawab salam secara bersamaan, kemudian guru memulai pelajaran dengan

bersama-sama mengucapkan lafadz *basmalah*, dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan memberikan gambaran kepada siswa tentang prosedur penerapan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti Siklus I

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 60 menit. Adapun aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan ini adalah guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Guru mengusahakan masing-masing kelompok tidak lebih dari 6 orang, guru memberi masing-masing kelompok beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok. Selanjutnya guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kotak yang mana jawaban tersebut berada. Selanjutnya guru membuat sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas, dan guru menulis sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah

pertanyaan, misalnya jumlah pertanyaan sebanyak 20, maka jumlah jawabannya antara 25 sampai 30. Selanjutnya guru mengelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat sesuai dengan kategori tertentu. Misalnya adalah kategori; tokoh, nama tempat, peristiwa, tahun, dan lain-lain. Guru memasukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong ditulisi nama kategori sesuai dengan kategori jawaban. Guru memulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak. Langkah ini diulang untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan. Guru memberi klarifikasi jawaban, dan yang terakhir pada kegiatan inti guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

c) Penutup Siklus I

Setelah kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dilaksanakan, dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih 10 menit, kegiatan akhir ini meliputi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan lafadz *hamdalah*, kemudian guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan Tindakan Siklus I

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada pengamatan siklus I ini dijumpai beberapa kekurangan sebagai berikut:

a) Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas:

- (1) Guru dalam penguasaan materi baik.
- (2) Guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan cukup baik.
- (3) Guru dalam keterampilan dan mengadakan variasi mengajar di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan cukup baik.
- (4) Guru dalam memberikan kesimpulan masih kurang karena keterbatasan waktu.

b) Pengamatan terhadap siswa:

- (1) Kesiapan siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menerima pelajaran Akidah Akhlak masih kurang.

- (2) Keantusiasan siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak belum tercermin.
- (3) Keberanian siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengemukakan pendapat belum tercermin.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Pada siklus I ini terdapat beberapa kekurangan, dari observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menggambarkan ada kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan refleksi agar tidak terulang pada siklus berikutnya, adapun refleksi diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengatur waktu sebelum mulai pelajaran, mempersiapkan pokok bahasan yang diajarkan agar waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien.
- b) Guru dalam penguasaan kelas harus ditingkatkan.
- c) Guru sedikit merubah variasi belajar dengan lebih banyak melibatkan siswa agar mereka lebih terfokus.

c. Kegiatan Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Oktober 2024. Setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu: perencanaan

tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Sebagaimana dalam siklus I, pada siklus II sebelum pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun bahan ajar yang digunakan adalah Buku Akidah Akhlak, alat pembelajaran meliputi papan tulis, spidol, lembar observasi dan alat evaluasi untuk menguji hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan sebagai berikut yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

a) Pendahuluan Siklus II

Pada awal atau pembukaan pembelajaran, pembelajaran terlebih dahulu dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam lalu siswa menjawab salam secara bersamaan, kemudian guru memulai pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan lafadz *basmalah*, dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan memberikan gambaran

kepada siswa tentang prosedur penerapan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Setelah itu guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti Siklus II

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 60 menit. Adapun aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan ini adalah guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Guru mengusahakan masing-masing kelompok tidak lebih dari 6 orang, guru memberi masing-masing kelompok beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok. Selanjutnya guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kotak yang mana jawaban tersebut berada. Selanjutnya guru membuat sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas, dan guru menulis sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah pertanyaan, misalnya jumlah pertanyaan sebanyak 20, maka jumlah jawabannya antara 25 sampai 30. Selanjutnya guru

mengelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat sesuai dengan kategori tertentu. Misalnya adalah kategori; tokoh, nama tempat, peristiwa, tahun, dan lain-lain. Guru memasukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong ditulisi nama kategori sesuai dengan kategori jawaban. Guru memulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak. Langkah ini diulang untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan. Guru memberi klarifikasi jawaban, dan yang terakhir pada kegiatan inti guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

c) Penutup Siklus II

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir, kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih 10 menit, kegiatan akhir ini meliputi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan lafadz *hamdalah*, kemudian guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan Tindakan Siklus II

Dari pengamatan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam proses pembelajaran siswa tampak lebih fokus memperhatikan dan mengamati terhadap metode yang digunakan oleh peneliti yaitu strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan serta siswa juga aktif dalam pembelajaran di kelas, hal ini dapat diamati pada saat pelajaran berlangsung. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada lembar observasi dari siklus II dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi 89,18% meningkat sebesar 35,13% dari siklus I.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti bersama pendidik pada saat tindakan berakhir. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II hasil belajar siswa jauh meningkat dari pada sebelumnya, siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dapat diketahui siswa sudah memahami materi yang diberikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten

Tapanuli Selatan serta adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak mencapai KKM 89,18% dengan nilai rata-rata 84,72.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Hasil Belajar Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran prasiklus dilakukan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2024. Berikut nilai hasil tes awal siswa sebelum implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilakukan pada pembelajaran prasiklus:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
pada Prasiklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Malik Aziz	75	70	Tidak Tuntas
2	Aftal Rifaq	75	70	Tidak Tuntas
3	Agung Prasetyo Lubis	75	65	Tidak Tuntas
4	Ahmad Gojali Rambe	75	70	Tidak Tuntas
5	Ahmad Muksin	75	60	Tidak Tuntas
6	Aldi Irfan	75	65	Tidak Tuntas
7	Ardi Marzuki	75	70	Tidak Tuntas

8	Ari Agung Saputra	75	65	Tidak Tuntas
9	Bobi Pipriandi Sagala	75	65	Tidak Tuntas
10	Bobi Pradesha Nasution	75	65	Tidak Tuntas
11	Een Syaputra	75	80	Tuntas
12	Hanapi	75	85	Tuntas
13	Harisman Dalimunthe	75	70	Tidak Tuntas
14	Ibrahim Siregar	75	80	Tuntas
15	Ilham Juliandi Rambe	75	70	Tidak Tuntas
16	Irfan Gunawan Siregar	75	85	Tuntas
17	Irham Akhir	75	60	Tidak Tuntas
18	Joni Heri Rambe	75	60	Tidak Tuntas
19	M. Khairawan Nasution	75	65	Tidak Tuntas
20	Mahendra Siregar	75	60	Tidak Tuntas
21	Mangarahon Rambe	75	85	Tuntas
22	Mardia Asyah	75	65	Tidak Tuntas
23	Mhd Sarif Muda Harahap	75	65	Tidak Tuntas
24	Muhammad Rozi Siregar	75	65	Tidak Tuntas
25	Muhammad Yunus	75	60	Tidak Tuntas
26	Mulia Pratama	75	60	Tidak Tuntas
27	Oki Saputra	75	70	Tidak Tuntas
28	Pernando Harahap	75	60	Tidak Tuntas
29	Rama Donny Pulungan	75	80	Tuntas

30	Resky Saputra Daulay	75	65	Tidak Tuntas
31	Rianto Pohan	75	60	Tidak Tuntas
32	Rio Ardianto	75	95	Tuntas
33	Subandrio Siregar	75	65	Tidak Tuntas
34	Sulaeman Lubis	75	65	Tidak Tuntas
35	Susanto Erian Akbar	75	60	Tidak Tuntas
36	Wahyu Hendra	75	70	Tidak Tuntas
37	Zaldi Iwan Saputra	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah			2535	Rata-Rata: 68,51

Keterangan :

1 . Nilai Tertinggi : 95

2 . Nilai Terendah : 60

3 . Jumlah Nilai : 2535

4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

$$\bar{x} = \frac{2535}{37} = 68,51$$

5 . Tuntas : 7 Orang

6 . Tidak Tuntas : 30 Orang

7 . Persentase Tuntas : $\frac{7}{37} \times 100 \% = 18,91\%$

8 . Persentasi Tidak Tuntas : $\frac{30}{37} \times 100 \% = 81,09\%$

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar sebelum implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada Prasiklus dengan KKM 75 adalah sebanyak 7 orang atau 18,91% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 30 orang atau 81,09%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum implementasi strategi pembelajaran *play answers* adalah 68,51.

b. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2024. Berikut akan diuraikan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus I:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah
pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Malik Aziz	75	70	Tidak Tuntas
2	Aftal Rifaq	75	90	Tuntas

3	Agung Prasetyo Lubis	75	65	Tidak Tuntas
4	Ahmad Gojali Rambe	75	80	Tuntas
5	Ahmad Muksin	75	60	Tidak Tuntas
6	Aldi Irfan	75	65	Tidak Tuntas
7	Ardi Marzuki	75	70	Tidak Tuntas
8	Ari Agung Saputra	75	75	Tuntas
9	Bobi Pipriandi Sagala	75	75	Tuntas
10	Bobi Pradesha Nasution	75	65	Tidak Tuntas
11	Een Syaputra	75	80	Tuntas
12	Hanapi	75	85	Tuntas
13	Harisman Dalimunthe	75	70	Tidak Tuntas
14	Ibrahim Siregar	75	80	Tuntas
15	Ilham Juliandi Rambe	75	70	Tidak Tuntas
16	Irfan Gunawan Siregar	75	85	Tuntas
17	Irham Akhir	75	60	Tidak Tuntas
18	Joni Heri Rambe	75	60	Tidak Tuntas
19	M. Khairawan Nasution	75	75	Tuntas
20	Mahendra Siregar	75	80	Tuntas
21	Mangarahon Rambe	75	85	Tuntas
22	Mardia Asyah	75	65	Tidak Tuntas
23	Mhd Sarif Muda Harahap	75	75	Tuntas
24	Muhammad Rozi Siregar	75	85	Tuntas

25	Muhammad Yunus	75	80	Tuntas
26	Mulia Pratama	75	90	Tuntas
27	Oki Saputra	75	70	Tidak Tuntas
28	Pernando Harahap	75	60	Tidak Tuntas
29	Rama Donny Pulungan	75	80	Tuntas
30	Resky Saputra Daulay	75	65	Tidak Tuntas
31	Rianto Pohan	75	60	Tidak Tuntas
32	Rio Ardianto	75	80	Tuntas
33	Subandrio Siregar	75	85	Tuntas
34	Sulaeman Lubis	75	65	Tidak Tuntas
35	Susanto Erian Akbar	75	80	Tuntas
36	Wahyu Hendra	75	90	Tuntas
37	Zaldi Iwan Saputra	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah			2740	Rata-Rata: 74,05

Keterangan:

1 . Nilai Tertinggi : 90

2 . Nilai Terendah : 60

3 . Jumlah Nilai : 2740

4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

$$\bar{x} = \frac{2740}{37} = 74,05$$

5 . Tuntas : 20 Orang

6 . Tidak Tuntas : 17 Orang

$$7. \text{ Persentase Tuntas} \quad : \quad \frac{20}{37} \times 100 \% = 54,05\%$$

$$8. \text{ Persentasi Tidak Tuntas} : \frac{17}{37} \times 100 \% = 45,95\%$$

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan di atas, pada siklus I hasil belajar siswa sudah cukup baik, adapun siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 20 orang siswa dengan presentase 54,05%, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 17 orang siswa dengan presentase 45,95%, hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus I belum mencapai hasil belajar 85% dari target peneliti, sehingga masih perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada Siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar sebesar 85%.

c. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Oktober 2024. Berikut akan diuraikan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus II:

Tabel 4.7
 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
 pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdul Malik Aziz	75	80	Tuntas
2	Aftal Rifaq	75	100	Tuntas
3	Agung Prasetyo Lubis	75	80	Tuntas
4	Ahmad Gojali Rambe	75	90	Tuntas
5	Ahmad Muksin	75	70	Tidak Tuntas
6	Aldi Irfan	75	75	Tuntas
7	Ardi Marzuki	75	85	Tuntas
8	Ari Agung Saputra	75	90	Tuntas
9	Bobi Pipriandi Sagala	75	80	Tuntas
10	Bobi Pradesha Nasution	75	85	Tuntas
11	Een Syaputra	75	95	Tuntas
12	Hanapi	75	100	Tuntas
13	Harisman Dalimunthe	75	80	Tuntas
14	Ibrahim Siregar	75	90	Tuntas
15	Ilham Juliandi Rambe	75	75	Tuntas
16	Irfan Gunawan Siregar	75	95	Tuntas
17	Irham Akhir	75	75	Tuntas
18	Joni Heri Rambe	75	70	Tidak Tuntas
19	M. Khairawan Nasution	75	80	Tuntas
20	Mahendra Siregar	75	90	Tuntas

21	Mangarahon Rambe	75	95	Tuntas
22	Mardia Asyah	75	80	Tuntas
23	Mhd Sarif Muda Harahap	75	80	Tuntas
24	Muhammad Rozi Siregar	75	90	Tuntas
25	Muhammad Yunus	75	90	Tuntas
26	Mulia Pratama	75	95	Tuntas
27	Oki Saputra	75	80	Tuntas
28	Pernando Harahap	75	70	Tidak Tuntas
29	Rama Donny Pulungan	75	85	Tuntas
30	Resky Saputra Daulay	75	75	Tuntas
31	Rianto Pohan	75	70	Tidak Tuntas
32	Rio Ardianto	75	90	Tuntas
33	Subandrio Siregar	75	95	Tuntas
34	Sulaeman Lubis	75	80	Tuntas
35	Susanto Erian Akbar	75	90	Tuntas
36	Wahyu Hendra	75	95	Tuntas
37	Zaldi Iwan Saputra	75	90	Tuntas
Jumlah			3135	Rata-Rata: 84,72

Keterangan:

- 1 . Nilai Tertinggi : 100
- 2 . Nilai Terendah : 70
- 3 . Jumlah Nilai : 3135

- 4 . Nilai Rata-rata : $\bar{x} \frac{\sum x}{n}$
- $$\bar{x} = \frac{3135}{37} = 84,72$$
- 5 . Tuntas : 33 Orang
- 6 . Tidak Tuntas : 4 Orang
- 7 . Persentase Tuntas : $\frac{33}{37} \times 100 \% = 89,18\%$
- 8 . Persentasi Tidak Tuntas : $\frac{4}{37} \times 100 \% = 10,82\%$

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan di atas, pada siklus II hasil belajar siswa sudah sangat baik, adapun siswa yang mencapai ketuntasan belajar terdapat 33 orang siswa dengan presentase 89,18%, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 4 orang siswa saja dengan presentase 10,82%, hasil belajar siswa kelas VII-A pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus II sudah melebihi hasil belajar 85% dari target peneliti.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Implementasi Strategi Pembelajaran *Play Answers* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Adapun implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus I dan siklus II telah terlaksana dengan baik dan memberi perubahan yang positif. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang ditunjukkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang terjadi secara bertahap hingga siklus II. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang meningkat sebesar 89,18%, sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Persiklus

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Malik Aziz	70	70	80
2	Aftal Rifaq	70	90	100
3	Agung Prasetyo Lubis	65	65	80

4	Ahmad Gojali Rambe	70	80	90
5	Ahmad Muksin	60	60	70
6	Aldi Irfan	65	65	75
7	Ardi Marzuki	70	70	85
8	Ari Agung Saputra	65	75	90
9	Bobi Pipriandi Sagala	65	75	80
10	Bobi Pradesha Nasution	65	65	85
11	Een Syaputra	80	80	95
12	Hanapi	85	85	100
13	Harisman Dalimunthe	70	70	80
14	Ibrahim Siregar	80	80	90
15	Ilham Juliandi Rambe	70	70	75
16	Irfan Gunawan Siregar	85	85	95
17	Irham Akhir	60	60	75
18	Joni Heri Rambe	60	60	70
19	M. Khairawan Nasution	65	75	80
20	Mahendra Siregar	60	80	90
21	Mangarahon Rambe	85	85	95
22	Mardia Asyah	65	65	80
23	Mhd Sarif Muda Harahap	65	75	80
24	Muhammad Rozi Siregar	65	85	90
25	Muhammad Yunus	60	80	90

26	Mulia Pratama	60	90	95
27	Oki Saputra	70	70	80
28	Pernando Harahap	60	60	70
29	Rama Donny Pulungan	80	80	85
30	Resky Saputra Daulay	65	65	75
31	Rianto Pohan	60	60	70
32	Rio Ardianto	95	80	90
33	Subandrio Siregar	65	85	95
34	Sulaeman Lubis	65	65	80
35	Susanto Erian Akbar	60	80	90
36	Wahyu Hendra	70	90	95
37	Zaldi Iwan Saputra	65	65	90
Jumlah		2535	2740	3135
Rata-Rata		68,51	74,05	84,72
Tuntas		18,91%	54,05%	89,18%
Tidak Tuntas		81,09%	45,95%	10,82%

Dari tabel hasil belajar siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada mata pelajaran Akidah Akhlak prasiklus, siklus I dan siklus II di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tampak terlihat dengan rata-rata nilai 68,51 pada prasiklus, 74,05 pada siklus I dan 84,72

pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (18,91%), pada siklus I dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (54,05%), dan siklus II dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 33 orang (89,18%). Peningkatan hasil belajar tersebut tentu saja disebabkan karena adanya implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

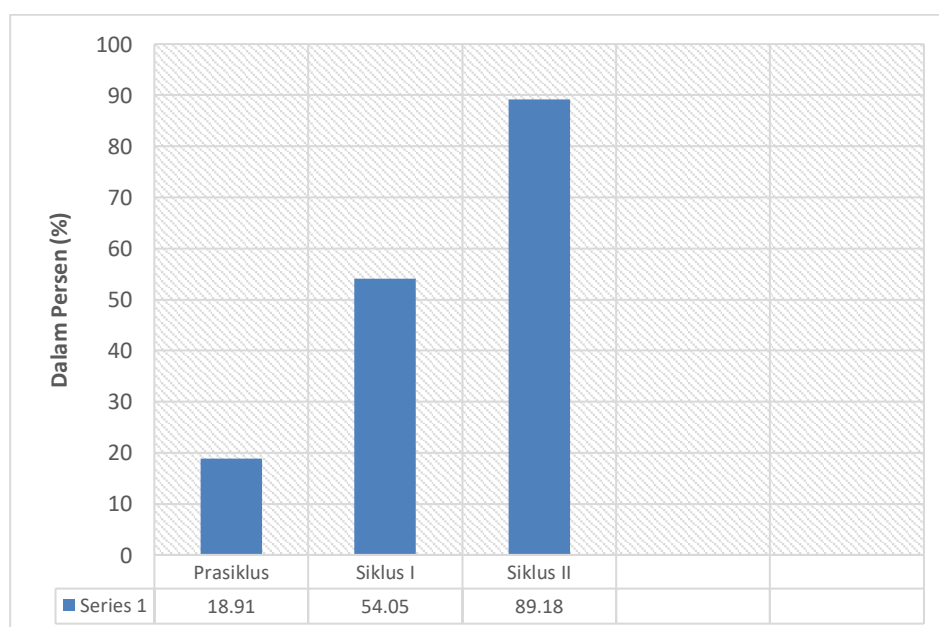
Adapun hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus II masih ada 4 orang siswa yang masih belum tuntas, hal ini disebabkan karena pada saat mengerjakan soal yang diberikan siswa tersebut tampak ngobrol, sehingga 5 soal yang disajikan tidak dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun demikian proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dikatakan sudah efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Uji Hipotesis

Berdasarkan data-data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sebagaimana dapat dilihat pada diagram presentase hasil belajar siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebagai berikut:

Diagram Persentasi Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Prasiklus, Siklus I dan II



Berdasarkan diagram tersebut, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM, pada hasil belajar prasiklus 18,91% atau

sebanyak 7 orang dari 37 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 81,09% atau 30 orang belum mencapai KKM. Pada siklus I 54,05% atau sebanyak 20 orang dari 37 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 45,95% atau 17 orang belum mencapai KKM. Pada siklus 89,18% atau sebanyak 33 orang dari 37 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 10,82% atau 4 orang belum mencapai KKM.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, didukung dari nilai rata-rata siswa dari pra siklus sampai ke siklus II dipertegas dengan ketentuan hasil belajar dipeningkatan hasil belajar siswa mulai prasiklus sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah melalui strategi pembelajaran *play answers*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki keterbatasan yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran tetapi juga masih ada faktor lain dari luar yang mempengaruhinya seperti motivasi belajar, keberanian, dan percaya diri yang belum terungkap dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yang semakin meningkat dari prasiklus sebesar 68,51, siklus I sebesar 74,05 sampai siklus II sebesar 84,72.
2. Hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan adalah pada prasiklus sebesar 18,91%, pada siklus I sebesar 54,05% dan pada siklus II sebesar 89,18%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan antara implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa kelas VII-A

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *play answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Azhar Bi'ibadillah Desa Tahalak Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari indikasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (18,91%), pada siklus I dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (54,05%), dan siklus II dari 37 orang siswa yang tuntas sebanyak 33 orang (89,18%).

B. Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui, penulis akan mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bersifat membangun yang didasarkan pada hasil dari penelitian ini, yakni:

1. Bagi Madrasah

Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah dapat memberikan hasil yang maksimal, hendaknya selain memberi kebebasan pada pendidik untuk menentukan metode atau model pembelajaran yang tepat, maka pihak madrasah harus dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran tersebut. Seperti terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka siswa perlu meningkatkan kemampuan dalam belajar, baik secara pribadi maupun atas dasar bimbingan dari guru, orang tua atau teman sekelasnya yang lebih mengerti, agar hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik lebih meningkat lagi.

3. Peneliti Lain

Sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dengan menggunakan metode-metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ircisod. 2017.
- Anwar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia. 1997.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press. 1992.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2010.
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Dzajuli. *Akhlak Dasar Islam*. Malang: Tunggal Murni. 1982.
- Efendi, Ramlan. *Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 2. No. 1. 2017.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP. Press Group. 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Firdaos, Rizal. *Desain Instrumen Pengukuran Efektif*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahana. 2016.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hanafiah, Nanag dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Ihsan, Hamdani. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.

- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro. 2010.
- Kompri. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi. 2017.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis. 2017.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.
- Masruro, *Metode Play Answer untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023*. Skripsi: STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo. 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Muhaimen. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*. Jakarta: Kencana Wardana Media. 2005.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Narti, Azwir, *Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Value Clarivication Technique (VCT) Siswa Kelas VII MTs N Padang Mutung Kecamatan Kampar*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2010.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 1990.
- Risnawati. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: Suska Press. 2008.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- _____. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2015.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou. 2008.
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosda Karya. 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajarkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sumantri, Moh Syarifi. *Strategi Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo. 2015.
- Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Suparman. *Strategi Pembelajaran Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Bandung: Rosda Karya. 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasinya PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Cakrawala Ilmu. 2012.
- Surpiyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Suyanto, Selamat. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Nusia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising. 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarata: Raja Grafindo. 2007.
- Tatapangarsa, Humaidi. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Bina Ilmu. 1984.
- Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*. Departemen Agama RI. 2003.
- Titowiharjo, Umar. *Keterampilan dan Kemahiran dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Ulfa, Maria. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Role Playing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji di Kelas III MI At-Tahzib Kekait Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: UIN Mataram. 2023.

Yumansyah, Taufik. *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama. 2008.

Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Centre for Teaching Staff Development. 2007.